

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien Bedah Post Tumor Mamae Dan Diabetes Melitus Di Ruang Bedah Al-Aqsha 5 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, Rasyidah Camila Ma'rufah, NIM G42202261, 47 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Yohan Yuanta, S.ST., M. Gizi (Dosen Pembimbing)

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 5 Oktober – 27 November 2023 pada pasien penyakit dalam di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu mengkaji data dasar pasien, mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pada pasien, mampu menentukan rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi, dan mampu melakukan pemorsian menu makanan sesuai dengan perencanaan intervensi, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Penyakit tumor mamae didefinisikan sebuah kelompok selsel yang abnormal di payudara yang tumbuh berlipat ganda. Sel-sel ini kemudian menjadi bentuk massa/benjolan pada payudara (Ilfa 2021). Didapatkan data globocan tahu 2020, jumlah kasus baru tumor payudara mencapai 68.858 (16.6%) sementara itu untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia 2022). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tumor mamma adalah salah satu penyakit yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan lebih terhadap pasiennya. Diabetes mellitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan adanya peningkatan kadar glukosa darah akibat kekurangan insulin baik absolut maupun relative (Suyono et al., 2017) Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit yang tidak menular yang menimbulkan angka kesakitan dan kematian yang tinggi, sehingga memerlukan upaya

penanganan, dan pengobatan yang tepat dan serius (Destri, N., Chaidir, R dan Fitriana, 2018).

Berdasarkan assessment pasien berusia 41 tahun 5 bulan dengan diagnosis tumor mammae dan diabetes melitus. Pasien mengalami penyakit diabetes sejak lima tahun yang lalu. Dilakukan perhitungan status gizi menggunakan IMT menunjukkan status gizi normal . data biokimia menunjukkan bahwa GDA dan kalium pasien tinggi. Hasil skrinning gizi pasien menunjukkan beresiko sedang. Keluhan yang dirasakan pasien saat masuk rumah sakit pusing. Diagnosis gizi pasien meliputi kekurangan intake oral berkaitan dengan penurunan asupan makan ditandai dengan hasil recall asupan 24 jam pasien yang defisit, kurangnya pengetahuan pasien tentang gizi berkaitan dengan pasien belum pernah mendapatkan edukasi gizi. Intervensi yang diberikan yaitu diet DM IV-B1 dengan total kebutuhan 1700 kkal, diberikan 3x makanan utama, 2x selingan. Serta diberikan edukasi dan konseling gizi. Hasil monitoring dan evaluasi asupan makan pasien yaitu Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi, asupan makan pasien mengalami peningkatan 100% mencukupi kebutuhan pasien. Kadar GDA dan Kalium menjadi normal. Pengetahuan pasien ketika dilakukan konseling sudah memahami apa yang dijelaskan hal ini dapat terlihat bahwa pasien dapat menjelaskan kembali materi yang diberikan